

V.KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Bukaian operculum ikan badut (*Amphiprion* sp) secara keseluruhan memiliki jumlah dan rata-rata yang berbeda. Berdasarkan waktu pengamatan lebih banyak pada malam hari dibandingkan pada pagi dan siang hari. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya ikan badut merupakan salah satu jenis ikan diurnal, selain itu intensitas cahaya lebih maksimal di pagi dan siang hari dibandingkan dengan malam hari. Berdasarkan konsentrasi *crude oil*, semakin tinggi konsentrasi yang diberikan maka jumlah bukaian operculum ikan badut (*Amphiprion* sp) semakin banyak, sehingga perbedaan konsentrasi *crude oil* sangat berpengaruh terhadap jumlah bukaian operculum ikan badut (*Amphiprion* sp).
2. Pola pergerakan ikan badut (*Amphiprion* sp) secara keseluruhan memiliki pola dan respon yang berbeda. Semakin tinggi konsentrasi *crude oil* maka pola pergerakan ikan badut tidak beraturan sehingga memiliki respon yang agresif. Pergerakan ikan badut menghasilkan pola horizontal dan verikal. Kadar *crude oil* yang semakin banyak di perairan akan menurunkan nilai oksigen terlarut sehingga ikan akan semakin lemah dan menyebabkan kematian.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebelum memulai penelitian eksperimen, penulis harus mengetahui tentang objek yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil respon jumlah bukaian dan pola pergerakan ikan yang baik diperlukan ketelitian. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk lebih lengkap lagi dalam pengambilan data fisiologi, morfologi, dan tingkah laku ikan badut agar lebih lengkap.